

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Model Inside Outside Circle (IOC) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Muhamad Khoirur Roziqin^{1*}, Muhammad Alwi Fajar²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{1*}Email: indra@unwaha.ac.id

Abstract

The lesson plan can be used as a reference in teaching and learning activities in the classroom and as a medium for improving the quality of teachers to meet competency standards, namely mastery of knowledge, skills, and attitudes. Therefore, researchers developed a learning implementation plan based on the Inside Outside Circle (IOC) model which was deemed very suitable to assist in student learning activities in improving student learning outcomes. This type of research uses a Research and Development (R&D) approach. This research was conducted using the Borg & Gall (1983) development model which was modified into three stages of development, namely preliminary studies, product design, and development and evaluation stages. The results of the study showed that the lesson plan that we proposed was declared suitable for use without revision. Aspects of the validity of the implementation of the learning implementation plan in terms of the assessment of two material experts with an average of 4.38 and student responses to the Learning Implementation Plan (RPP) with the Inside Outside Circle (IOC) learning model with an average response of 91.88% and learning achievement students who are taught the Inside Outside Circle (IOC) learning model produce better grades. The aspect of effectiveness seen from the results of the posttest students reached an average value of 83.75.

Keywords: Lesson Plans, IOC, Learning Achievement

Abstrak

Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan sebagai media peningkatan kualitas guru untuk memenuhi standar kompetensi, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis model Inside Outside Circle (IOC) dirasa sangat cocok untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall (1983) yang dimodifikasi menjadi tiga tahap pengembangan yaitu studi pendahuluan, desain produk, dan tahap pengembangan dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran yang kami ajukan dinyatakan layak dipakai tanpa revisi. Aspek kevalidan rencana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari penilaian para dua orang ahli materi dengan rata-rata 4,38 dan respon siswa terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dengan tanggapan rata-rata 91,88% dan prestasi belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) menghasilkan nilai

yang lebih baik. Aspek keefektifan dilihat dari hasil posttest siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 83,75.

Kata Kunci: RPP, IOC, Prestasi Belajar

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan murid, untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Karena dengan belajar, manusia melakukan perubahan kualitas hidup sehingga tingkah lakunya inovatif. Belajar itu bukan hanya sekedar pengalaman, namun juga belajar merupakan suatu proses dan bukan suatu hasil. Karena semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Oleh karena itu belajar harus berlangsung secara aktif dan integratif menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.¹

Kegiatan pembelajaran di sekolah yang hanya terpusat pada guru, mengakibatkan kurang efektif dan kurang mencapai sasaran pencapaian tujuan pembelajaran serta masih belum tercapainya hasil belajar siswa yang memenuhi standar KBM yang telah ditentukan oleh sekolah yakni.² Untuk itu berbagai upaya harus dilakukan untuk mencapai kegiatan belajar yang efektif, terarah dan bermanfaat. Upaya praktis yang mungkin dapat dilakukan yakni penggunaan model pembelajaran. Model sangat penting dalam peranan pembelajaran, karena melalui pemilihan model yang tepat dapat mengarahkan guru pada kualitas pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran adalah cara/teknik penyajian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif. Pengertian Model Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara, contoh maupun pola, yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada siswa, dimengerti, dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang dipilih oleh para pendidik/guru sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi di dalam kelas.³

¹ Nurul Azmi, "Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* Vol. 2, no. 1 (2015) 1-19.

² Moh. Faridl Darmawan & Afif Kholisun Nashoih. "Implementasi Media Mobile Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* Vol. 2, No. 1 <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/683> (November, 2019) 153-158.

³ Ibid. 3

Sedangkan kualitas suatu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru merupakan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik murid dan terjadinya suatu proses pembelajaran bagi murid. Guru yang berkualitas akan selalu menyusun suatu perencanaan untuk proses pembelajarannya agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.⁴ Perencanaan pembelajaran dapat disusun guru dalam perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Perangkat pembelajaran dapat menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan sebagai media peningkatan kualitas guru untuk memenuhi standar kompetensi, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Guru sebagai "Role Model" keterampilan abad 21 harus memiliki keterampilan mengembangkan perangkat pembelajaran yang dapat memfasilitasi keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, komunikasi, dan kolaborasi serta merancang kegiatan pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, penyelesaian masalah, dan pembelajaran berbasis proyek.⁵

Penyusunan perangkat pembelajaran sebagai acuan implementasi keterampilan abad 21 dalam penerapan kurikulum 13 tersebut bukan hal yang mudah bagi sebagian guru, karena memerlukan keterampilan khusus. Pada umumnya guru hanya menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan persepsinya masing-masing dan tidak memperhitungkan standarisasi penerapan kurikulum. Kegiatan perancangan pembelajaran sesuai kurikulum membutuhkan berbagai keterampilan yang berbeda dari sekedar keterampilan mengajar di dalam kelas. Indikasi bahwa guru bermasalah dalam penyusunan perangkat pembelajaran adalah dalam RPP kebanyakan guru belum paham merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, demikian juga dengan materi ajar belum konsisten dengan tujuan pembelajaran. Pada bagian model dan metode pembelajaran tidak ada kesesuaian antara model dengan metode yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan abad 21. Kegiatan pembelajaran yang

⁴ Chusnul Chotimah and Khoirun Nisa. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet." *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*. Vol. 2. No. 1. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/679>. (Oktober, 2019) 125-128.

⁵ Yuyun Dwi Haryanti, "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside Outside Circle," *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 2, no. 2 (2016) 266-418.

dirancang juga umumnya tidak mengacu pada model dan metode pembelajaran yang digunakan.⁶

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana yang aktif, inovatif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Dengan menerapkan kurikulum KTSP dan tuntutan untuk mengembangkan model pembelajaran kreatif guru harus pula mampu mengikuti tuntutan perkembangan dunia pendidikan terkini. Guru harus mencoba untuk lebih banyak menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajarnya, agar mampu membimbing peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mengeksplorasi ilmu yang dimiliki.⁷

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengatasi kesulitan dalam proses belajar yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar.⁸ Pada penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle). Model pembelajaran IOC pertama kali diperkenalkan oleh Spencer Kagan . Strategi ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Bahan-bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan teknik ini adalah bahan-bahan yang membutuhkan pertukaran fikiran dan informasi antarsiswa. Salah satu keunggulan strategi ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.⁹

Pengajar seharusnya bisa membangkitkan semangat belajar siswa, kemampuan berpikir, dan rasa spontanitas sesama siswa dan selalu berinovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran karena perkembangan dunia pendidikan sekarang sudah sangat modern, tidak bisa hanya terpusat oleh guru karena hal tersebut cenderung

⁶ Muh. Makhrus, "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai 'Role Model' Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran IPA SMP," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* Vol. 5, no. 1. DOI: 10.29303/jppipa.v5i1.171 (2018).

⁷ Nurul Azmi, Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC)...1-19

⁸ Sri Wahyu Indrawati and Yuspar Uzer, "Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) Terhadap Writing Skill Dalam Teks Menulis Drama Di SMP Setia Negara Palembang," *Jurnal Sitakara* Vol. 6, no. 1 (2021) 64-78.

⁹ Nurul Azmi, Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC)...1-19

membuat peserta didik pasif. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) dirasa sangat cocok untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, minat belajar dan mengasah kemampuan berfikir, berbicara, dan bekerjasama sehingga suasana pembelajaran pun lebih efektif.¹⁰

Keunggulan dari model pembelajaran IOC adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan dengan pasangan yang jelas dan berbeda dengan efektif. Selain itu memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan komunikasi. Perbedaan dengan model pembelajaran kooperatif lain adalah Inside-Outside Circle mengharuskan dua siswa untuk berdiskusi dalam mengerjakan soal dan menyampaikan hasil diskusinya kepada siswa lain yang menjadi pasangan barunya dan mendengarkan hasil diskusi siswa lain sehingga terjadi pertukaran informasi antara siswa yang satu dan yang lainnya. Faktor inilah yang membuat siswa memahami materi. Beberapa keunggulan tersebut diharapkan penggunaan model pembelajaran ini dapat menciptakan pembelajaran efektif sehingga secara langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sempurna.¹¹

Selaras dengan tuntutan yang harus dijalani sebagai tenaga pengajar yakni harus bisa membangkitkan semangat belajar, kemampuan berpikir, dan rasa gotong-royong dan selalu berinovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran karena perkembangan dunia pendidikan sekarang dirasa sudah sangat modern, tidak bisa hanya terpusat kepada guru saja karena hal tersebut cenderung membuat peserta didik menjadi pasif. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran Inside Outside Circle dirasa cocok untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, minat belajar dan mengasah kemampuan berfikir, berbicara, dan bekerjasama sehingga suasana pembelajaran pun lebih efektif.¹²

Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Jenis penelitian ini adalah Research and Development adalah

¹⁰ Ibid.7

¹¹ Nur Rahmah and Rafika, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* Vol. 2, no. 1 (2017) 1-14.

¹² Nurul Azmi, Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC)...1-19

metode penelitian yang dihasilkan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹³ Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk mengkaji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut.¹⁴ Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model Borg and Gall. Menurut Borg and Gall terdapat 3 langkah tahapan meliputi: studi pendahuluan, desain produk, dan tahap pengembangan dan evaluasi yaitu: ¹⁵

1. Studi Pendahuluan

Tahap ini merupakan tahap persiapan untuk penelitian pengembangan.¹⁶ Tahap ini terdiri atas studi pustaka untuk mengumpulkan literatur-literatur yang diperlukan dalam melakukan kajian teori berkenaan dengan prestasi belajar peserta didik dan RPP yang akan dikembangkan, melakukan survei lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data awal tentang keadaan-keadaan di lapangan misalnya RPP yang digunakan oleh guru dan kemampuan atau kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik, dan rencana kerja untuk membuat penelitian pengembangan ini menjadi lebih terarah dan sistematis.

2. Desain Produk

Berdasarkan studi kepustakaan mengenai dasar-dasar teori dan konsep mengenai pembelajaran, survei di lapangan, dan perencanaan, maka peneliti menyusun rancangan awal.¹⁷

3. Tahap Pengembangan dan Evaluasi

Rancangan produk yang telah dihasilkan kemudian diujicobakan untuk pengembangan lebih lanjut.¹⁸ Uji coba yang dilakukan meliputi uji ahli, uji

¹³ Rina Dian Rahmawati and Ima Liana, "Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas VIII Di Pesantren Roudhotul Qur'an an-Noer," *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* Vol. 6, no. 1 (2021) 41-54.

¹⁴ Farida Farida, Yoraida Khoirunnisa, and Rizki Wahyu Yunian Putra, "Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung," *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* Vol. 11, no. 2. <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v11i2.3765> (2018).

¹⁵ Mukarramah Mustari and Yunita Sari, "Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* Vol. 6, no. 1 (2017) 113-123.

¹⁶ Muh. Fajaruddin Atsnan, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Vektor Dengan Pendekatan Creative Problem Solving Kelas Xi Smk Teknokestan," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* Vol. 3, no. 1 (2016): 66.

¹⁷ Pudiyono Pudiyono and Miftahul Furqon, "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Pendekatan Saintifik Bagi Guru Pembimbing PPG UM Purwokerto," *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, no. 1 (2021) 556-559.

keterbacaan perangkat pembelajaran, dan uji coba lapangan. Uji ahli dilakukan untuk mendapatkan kevalidan produk berupa rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis Model Inside Outside Circle (IOC) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Furqon Madrasatul Quran Tebuireng Desa Cukir Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Akademik 2021/2022. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan prosedur observasi dan lembar angket. Instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar validasi. Pada lembar validasi ini berisi beberapa aspek yang berguna untuk acuan penilaian. Lembar validasi akan diberikan kepada 2 orang validator. Setelah RPP divalidasi kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk analisis deskriptif kualitatif digunakan pada data yang berupa masukan, saran atau komentar. Sedangkan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengatur suatu data yang berupa angka yaitu hasil validasi RPP. Hasil validasi dikemas dalam bentuk skor yang kemudian skor tersebut dimasukkan dalam kategori kevalidan. Berikut tabel kategori validasi RPP :

Tabel 1. Kategori Validasi RPP

No	Rata-Rata Nilai	Kasifikasi	Kesimpulan
1	$1,00 \leq Va < 2,00$	Tidak baik	RPP dengan Model pembelajaran IOC masih memerlukan konsultasi intensif
2	$2,00 \leq Va < 3,00$	Kurang baik	RPP dengan Model pembelajaran IOC dapat digunakan dengan banyak revisi
3	$3,00 \leq Va < 4,00$	Baik	RPP dengan Model pembelajaran IOC dapat digunakan dengan sedikit revisi
4	$4,00 \leq Va < 5,00$	Sangat baik	RPP dengan Model pembelajaran IOC dapat digunakan tanpa revisi

¹⁸ Lukito Lebdo Pitono, "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Sainifik 'Bagus' Melalui Coaching Model GROW ME", Dissertasi (STAIN Kudus, 2015) 1-201.

Hasil dan Pembahasan

1. Desain Produk

Penulis membuat RPP berbasis IOC. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dikembangkan dari tujuan pembelajaran yang mengacu pada indikator kompetensi. Komponen-komponen penting yang harus ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi; Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator kompetensi, deskripsi materi, model dan metode pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian. Standar kompetensi berpedoman pada silabus yang sudah dikembangkan, kemudian dijabarkan dalam bentuk kompetensi dasar. Kompetensi dasar merupakan standar minimal yang harus di capai oleh peserta didik. Seorang guru atau dosen boleh mengembangkan kompetensi dasar disesuaikan dengan kompleksitas materi pelajaran, kompleksitas karakteristik peserta didik, dan waktu yang tersedia. Selanjutnya kompetensi dasar diuraikan kembali ke dalam indikator-indikator kompetensi.

2. Kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelayakan (RPP) ini di lihat dari hasil Validator yang diberikan kepada 2 ahli materi. Pada proses validasi produk awal, validator memberikan masukan dan penilaian terhadap RPP yang dikembangkan. Validator memberikan penilaian terhadap RPP dengan menggunakan lembar validasi yang telah divalidasi sebelumnya. Penilaian kevalidan RPP dilakukan oleh dua ahli materi. Hasil validasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi

Validator	Jumlah Skor Tiap Aspek	Jumlah Indikator	Rata-rata
1	93	22	4,22
2	100	22	4,54
Total Skor	193	44	4,38

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil yang didapat peneliti berdasarkan tabel Validasi 2 Ahli Materi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsight Circle (IOC)

dengan rata rata 4,38. Berdasarkan hasil validasi ini maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk dalam kategori **Layak** digunakan tanpa Revisi.

3. Respon Siswa

Hasil respon Siswa terhadap penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsite Circle (IOC) yang telah dibuat oleh peneliti, diperoleh dari hasil penilaian tanggapan terhadap peserta didik yang berjumlah 32 anak, kelas IX Sains SMP Al Furqon Tebuireng Jombang, adapun hasil tanggapan peserta. Hasil dari perhitungan diatas kemudian dipresentasikan kedalam kategori kevalidan respon siswa terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsite Circle (IOC) yang mendapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Prosentase Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran IOC

Kategori	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
Hasil Presentasi	0%	4,25%	31,88%	77%

Sumber : perhitungan hasil angket siswa

Dengan demikian dapat disimpulkan Hasil yang didapat peneliti berdasarkan tabel respon siswa terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsite Circle (IOC) adalah 91,88%, Berdasarkan hasil ini maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsite Circle (IOC) Sangat baik, digunakan pada pembelajaran PAI materi Tata Krama.

4. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah peneliti berikan selama penelitian berlangsung, Data kondisi awal diperoleh melalui *pretest* secara tertulis dan dilaksanakan sebelum diberi perlakuan, sedangkan data kondisi akhir diperoleh melalui *posttes* secara tertulis dan dilaksanakan setelah diberi perlakuan.

Tabel 4. Data nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Abdullah Irfan Hakim	9 (SAINS)	77	89
2	Abdur Rozaq	9 (SAINS)	69	81
3	Abdurrahman Mahfudz	9 (SAINS)	74	85

4	Afkar Kamal Iftinan	9 (SAINS)	71	88
5	Ahmad Baihaqi	9 (SAINS)	66	86
6	Ahmad Rifqi	9 (SAINS)	68	75
7	Ahmad Za'Imuddin Al-Karim	9 (SAINS)	71	83
8	Ahmadinejad Faqih	9 (SAINS)	70	80
9	Ananda Jovan Abdillah Rakhim	9 (SAINS)	72	80
10	Aryo Nugroho	9 (SAINS)	65	85
11	Daffa Ainur Rifqi	9 (SAINS)	67	71
12	Fajar Sidiq	9 (SAINS)	69	89
13	Kavindra Azka Mustafa	9 (SAINS)	64	86
14	Mukhammad Redo Ghaly Assyкуро	9 (SAINS)	61	77
15	M. Saudi Adam Ramadhan	9 (SAINS)	68	75
16	Miftakhul Abror Fahreza	9 (SAINS)	67	80
17	Moh. Rajendra Arkana Kafi	9 (SAINS)	70	88
18	Moh. Refgi Ausy Attar	9 (SAINS)	71	85
19	Muhammad Arifin Fajri	9 (SAINS)	70	87
20	Muhammad Dany Raihan	9 (SAINS)	75	90
21	Muhammad Devin Nur Hidayatulloh	9 (SAINS)	72	89
22	Muhammad Faris	9 (SAINS)	69	85
23	Muhammad Fauzan	9 (SAINS)	65	75
24	Muhammad Haki Alif Khasan	9 (SAINS)	67	80
25	Muhammad Irzam Hafis Fabiansyah	9 (SAINS)	75	92
26	Muhammad Naufal Athoillah	9 (SAINS)	70	86
27	Nabil Muhammad Al Hadziq	9 (SAINS)	71	89
28	Naufal Fakhruddin Ahnaf	9 (SAINS)	72	85
29	Rama Achmad Fabregas	9 (SAINS)	66	85
30	Reyndra Sendika Ardani	9 (SAINS)	65	80
31	Syahrul Wahyu Afandi	9 (SAINS)	67	88
32	Wildan Aditya Saputra	9 (SAINS)	68	86
JUMLAH			2212	2680

$$\text{Rata rata nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Rata rata nilai Pretest} = \frac{2212}{32} = 69,12$$

$$\text{Rata rata nilai Posttest} = \frac{2680}{32} = 83,75$$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil *Pretest* belajar PAI siswa kelas IX Sains SMP Al Furqon Tebuireng Jombang dengan pembelajaran langsung adalah sebesar 69,12 dan untuk rata rata hasil *Posttest* dengan model pembelajaran model Inside Outside Circle (IOC) adalah sebesar 83,75. Berdasarkan uji yang

dilakukan menghasilkan bahwa rata rata nilai *posttest* lebih besar dari pada nilai *pretest* sehingga rata-rata hasil belajar PAI siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) menghasilkan nilai yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsite Circle (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas IX Sains SMP Al Furqon Tebuireng Jombang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari validasi para ahli materi menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dinyatakan Layak digunakan tanpa Revisi.
2. Hasil yang didapat peneliti berdasarkan Respon siswa terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsite Circle (IOC) dengan tanggapan rata rata 91,88%, Maka berdasarkan hasil ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Model pembelajaran Insite Outsite Circle (IOC) dinyatakan Sangat baik, digunakan pada pembelajaran PAI materi Tata Krama.
3. Hasil belajar siswa didapat berdasarkan uji yang telah dilakukan menghasilkan bahwa rata rata nilai *posttest* lebih besar dari pada nilai *pretest* sehingga rata-rata hasil belajar PAI siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) menghasilkan nilai yang lebih baik.

Daftar Rujukan

- Atsnan, Muh. Fajaruddin. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Vektor Dengan Pendekatan Creative Problem Solving Kelas Xi Smk Teknokestan." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* Vol. 3, no. 1. 66. 2016.
- Azmi, Nurul. "Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* Vol. 2, no. 1. 1-19. 2015.
- Chotimah, Chusnul and Khoirun Nisa. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet." *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*. Vol. 2. No. 1. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/679>. 125 - 128. Oktober, 2019.

- Darmawan, Moh. Faridl & Afif Kholisun Nashoih. "Implementasi Media Mobile Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* Vol. 2, No. 1 <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/683>. 153 - 158. November, 2019.
- Farida, Farida, Yoraida Khoirunnisa, and Rizki Wahyu Yunian Putra. "Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung." *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* Vol. 11, no. 2. <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v11i2.3765>. 2018.
- Haryanti, Yuyun Dwi. "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside Outside Circle." *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 2, no. 2. 266-418. 2016.
- Indrawati, Sri Wahyu, and Yuspar Uzer. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) Terhadap Writing Skill Dalam Teks Menulis Drama Di SMP Setia Negara Palembang." *Jurnal Sitakara* Vol. 6, no. 1. 67-78. 2021.
- Makhrus, Muh. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai 'Role Model' Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran IPA SMP." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* Vol. 5, no. 1. DOI: 10.29303/jppipa.v5i1.171. 2018.
- Mustari, Mukarramah, and Yunita Sari. "Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* Vol. 6, no. 1. 113-123. 2017.
- Pitono, Lukito Lebdo. "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Berbasis Sainifik 'Bagus' Melalui Coaching Model GROW ME", Dissertasion, STAIN Kudus. 2015.
- Pudiyono, Pudiyono, and Miftahul Furqon. "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Pendekatan Sainifik Bagi Guru Pembimbing PPG UM Purwokerto." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1. 556-559. 2021.
- Rahmah, Nur, and Rafika. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1. 1-14. 2017.
- Rahmawati, Rina Dian, and Ima Liana. "Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Viii Di Pesantren Roudhotul Qur'an an-Noer." *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 6, no. 1. 41-54. 2021.